

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMK Kristen Makale, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok teknik diskusi berlangsung secara terstruktur. Setiap sesi dirancang untuk membangun keterlibatan aktif siswa melalui tahap pengenalan kelompok, eksplorasi pengalaman belajar, refleksi tujuan hidup, perumusan strategi belajar, serta evaluasi dan penguatan komitmen diri. Teknik diskusi yang digunakan selama proses konseling terbukti efektif dalam menciptakan suasana interaksi yang terbuka, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, dan saling memberi dukungan. Pengaruh konseling kelompok teknik diskusi terhadap motivasi berprestasi siswa terlihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti konseling. Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif dalam kelas, memiliki tujuan belajar yang lebih jelas, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Teknik diskusi yang diterapkan terbukti memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman, menyampaikan pendapat, serta mendengarkan dan merespons teman secara aktif. Siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan antusiasme tinggi, keterbukaan, serta peningkatan dalam hal semangat belajar, kesadaran menetapkan tujuan

akademik, dan tanggung jawab terhadap proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa konseling kelompok teknik diskusi memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan hasil Analisis yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik diskusi yang diterapkan oleh guru BK di SMK Kristen Makale berjalan secara efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Strategi yang digunakan berfokus pada membangun suasana kelompok yang terbuka, nyaman, dan mendukung, sehingga memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, memperkuat rasa percaya diri, dan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi. Dalam pelaksanaannya, metode yang diterapkan melibatkan diskusi terarah dengan pertanyaan-pertanyaan yang membantu siswa merefleksikan pengalaman pribadi serta mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Guru juga memperkaya proses dengan menghadirkan berbagai contoh kasus yang relevan sebagai bahan diskusi. Evaluasi hasil konseling dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap perubahan sikap, perilaku, dan motivasi siswa, serta ditunjang dengan refleksi pribadi siswa, catatan perkembangan, dan masukan dari wali kelas. Pelaksanaan konseling kelompok teknik diskusi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa, yang tampak dari meningkatnya keaktifan dalam proses pembelajaran, perbaikan capaian akademik, serta tumbuhnya semangat siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan Analisis mengenai Analisis konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMK Kristen Makale, penulis memberikan beberapa saran agar pelaksanaan layanan ini ke depannya dapat berjalan lebih optimal:

1. Bagi Guru BK dan Konselor Sekolah

Diharapkan agar terus mengembangkan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik diskusi secara berkesinambungan, dengan memperhatikan kebutuhan serta karakteristik masing-masing siswa. Penting pula untuk menciptakan suasana konseling yang nyaman, terbuka, dan mendukung partisipasi aktif seluruh anggota kelompok. Selain itu, konselor disarankan untuk terus memperbarui materi dan metode diskusi agar tetap relevan dengan kondisi serta tantangan yang dihadapi oleh para siswa.

2. Bagi Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Diharapkan agar dapat menjalin kolaborasi yang erat dengan Guru BK dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Guru mata pelajaran juga diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan yang berkesinambungan kepada siswa, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas, sehingga terbentuk lingkungan belajar yang positif dan mampu mendorong siswa untuk terus meraih prestasi.

3. Bagi Pihak Sekolah (SMK Kristen Makale)

Disarankan untuk terus memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas, alokasi waktu, maupun kebijakan yang menunjang pelaksanaan konseling kelompok teknik diskusi. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menerapkan teknik diskusi, baik dalam kegiatan konseling maupun dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (IAKN Toraja)

Diharapkan agar dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan teknik diskusi dalam konseling kelompok. Dengan penguasaan teori dan praktik yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan teknik ini secara efektif di berbagai situasi pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan kajian lebih lanjut dengan mengeksplorasi teknik-teknik konseling lainnya, atau menerapkan penelitian serupa pada jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan akan memperkaya wawasan dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan layanan bimbingan dan konseling di dunia pendidikan.